MATA KULIAH INTERAKSI MANUSIA KOMPUTER

Analisis Desain UI Aplikasi ShareIt:

Studi Kasus Pelanggaran Prinsip-Prinsip Desain Interface



**Disusun oleh:**

Andi Suci Khairunnisa (D121241085)

DEPARTEMEN TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS HASANUDDIN

2025

Sebagai seorang pengguna lama aplikasi ShareIt, saya telah menyaksikan transformasi aplikasi ini dari sebuah alat yang sederhana dan efisien untuk transfer file menjadi sebuah aplikasi yang menurut saya penuh dengan kekacauan desain dan fitur yang tidak relevan.

Pada awal kemunculannya, ShareIt dikenal sebagai alat yang cepat, ringan, dan intuitif. Dulu, pada saat saya kecil, karena saya tinggal di daerah dengan kondisi signal yang sangat buruk, maka bagi kami aplikasi ShareIt merupakan aplikasi yang sangat membantu. Kami dapat melakukan berbagi file, semacam gambar, video, dokumen, musik dan yang paling sering saya lakukan dulu adalah berbagi aplikasi. Desainnya yang sederhana dan intuitif serta penggunaanya yang tidak memerlukan data dan jaringan internet benar-benar menjadi keunggulan bagi ShareIt bagi kami waktu itu. Namun, seiring waktu, evolusi aplikasi ini menunjukkan arah yang tidak sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Alih-alih menyederhanakan pengalaman transfer file, ShareIt beralih menjadi platform hiburan serba ada yang justru terasa membingungkan dan mengesampingkan esensi utamanya.

Dalam analisis ini, saya akan mengulas pelanggaran prinsip desain yang ada di aplikasi ShareIt, mulai dari overloading informasi, hierarki navigasi yang membingungkan, hingga kurangnya pemahaman terhadap kebutuhan pengguna. Seluruh analisis ini didasarkan pada prinsip-prinsip desain antarmuka yang baik dan realita penggunaan aplikasi dari saya pribadi.

**1. Overloading Informasi**

Salah satu masalah paling mencolok pada ShareIt adalah tampilan antarmuka yang dipenuhi dengan informasi berlebihan, terutama pada halaman utama. Saat pengguna membuka aplikasi, mereka disambut oleh banjir konten yang tidak relevan dengan fungsi utama aplikasi, seperti video pendek, rekomendasi game, berita, wallpaper, dan yang paling mengganggu adalah iklannya yang berlebihan.

**Masalah Utama**

1. **Layar utama terlalu sibuk**: Elemen-elemen seperti iklan, rekomendasi video, game trending, dan berita bersaing untuk mendapatkan perhatian pengguna. Tidak ada fokus pada fitur inti.
2. **Tidak ada prioritas visual**: Aplikasi ini gagal memberikan hierarki visual yang jelas. Semua elemen memiliki ukuran dan posisi yang hampir sama, sehingga pengguna kesulitan menentukan apa yang harus mereka lakukan pertama kali.
3. Keputusan desain yang buruk:

 **Iklan berlebihan**: Hampir setiap layar memiliki iklan, baik berupa banner maupun pop-up, yang mengganggu pengalaman pengguna.

 **Rekomendasi konten yang tidak relevan**: Video trending atau berita yang ditampilkan sering kali tidak sesuai dengan minat pengguna.

1. **Tidak ada white space**: Desainnya terasa "penuh sesak" karena tidak ada ruang kosong (white space) yang memadai. Elemen-elemen yang terlalu padat membuat mata pengguna cepat lelah dan sulit fokus.

**Contoh Realita**

Bayangkan saja ada seorang pengguna yang hanya ingin mengirim file ke teman. Ketika membuka aplikasi, mereka malah dihadapkan dengan video pendek yang diputar otomatis, iklan yang muncul tiba-tiba, dan berbagai rekomendasi konten. Pengguna butuh waktu ekstra untuk menemukan tombol "Send" atau "Receive", yang seharusnya menjadi elemen utama dalam aplikasi.

**2. Hierarki Navigasi yang Membingungkan**

ShareIt telah mengalami perubahan besar dalam struktur navigasinya, tetapi sayangnya perubahan ini justru menciptakan kesan yang membingungkan bagi pengguna. Fitur utama transfer file, yang seharusnya menjadi pusat perhatian, kini tersembunyi di antara berbagai fitur tambahan yang tidak relevan.

**Masalah Utama**

1. **Letak tombol transfer file tidak menonjol**: Tombol “Send” dan “Receive” yang dulu mudah ditemukan kini diletakkan di posisi yang kurang strategis, dengan ukuran kecil yang tidak menarik perhatian.
2. **Navigasi berlapis-lapis**: Untuk mengakses fitur tertentu, pengguna harus melalui beberapa langkah yang tidak intuitif. Sebagai contoh, mencari file yang sudah diterima memerlukan beberapa langkah ekstra karena menu ini terkubur di dalam submenu yang tidak jelas kategorinya.
3. **Pengelompokan tidak logis**: Fitur-fitur seperti video, game, dan juga rekomendasi yang tidak jelas relevansinya diatur tanpa pengelompokan yang jelas. Tidak ada pengelompokan fitur berdasarkan fungsi utama, sehingga pengguna harus menebak-nebak menu mana yang relevan dengan kebutuhan mereka.

**Contoh Realita**

Pengguna yang baru pertama kali menggunakan ShareIt akan merasa kebingungan karena tidak ada panduan atau hierarki visual yang memandu mereka. Mereka mungkin menghabiskan beberapa menit hanya untuk mencari tahu bagaimana cara memulai transfer file.

**3. Sistem Feedback yang Tidak Konsisten**

Sistem umpan balik (feedback) merupakan elemen penting dalam desain UI yang baik. Pengguna harus mendapatkan informasi yang jelas tentang apakah tindakan mereka berhasil atau tidak. Namun, ShareIt memiliki masalah serius dalam memberikan feedback kepada penggunanya, terutama selama proses transfer file.

**Masalah Utama**

1. **Indikator progres yang tidak jelas**: Ketika pengguna mengirim file, terkadang indikator progres (seperti persentase atau animasi progress bar) tidak muncul atau tidak konsisten. Hal ini membuat pengguna bingung dan tidak yakin apakah proses transfer berjalan dengan baik.
2. **Kurangnya konfirmasi yang jelas**: Setelah file berhasil dikirim atau diterima, aplikasi tidak memberikan notifikasi yang mencolok. Pengguna harus memeriksa secara manual di folder penyimpanan untuk memastikan file tersebut sudah diterima.
3. **Tidak ada umpan balik untuk kesalahan**: Jika transfer file gagal (misalnya karena koneksi terputus), aplikasi tidak memberikan informasi tentang penyebab kegagalan atau langkah-langkah untuk memperbaikinya.

**Contoh Realita**

Misalnya, seorang pengguna mengirim file video besar ke perangkat lain. Tidak ada indikator waktu estimasi atau progres transfer yang jelas. Setelah beberapa menit menunggu, pengguna tidak tahu apakah file tersebut sudah terkirim atau belum sampai mereka memeriksa perangkat penerima.

**4. Notifikasi dan Iklan yang Berlebihan**

Salah satu aspek paling mengganggu dari ShareIt adalah notifikasi agresif dan iklan yang terus-menerus muncul. Bahkan ketika aplikasi sedang tidak digunakan, pengguna dibombardir dengan notifikasi tentang video trending, game populer, dan berita yang tidak relevan.

**Masalah Utama**

1. **Notifikasi spam**: Aplikasi mengirimkan notifikasi yang tidak relevan, bahkan untuk fitur yang belum pernah diakses oleh pengguna. Hal ini mengganggu dan menciptakan pengalaman yang tidak menyenangkan.
2. **Iklan di tengah proses transfer**: Iklan sering kali muncul secara tiba-tiba saat pengguna sedang mengirim atau menerima file. Hal ini tidak hanya mengganggu, tetapi juga memperlambat proses transfer.
3. **Tidak ada kontrol notifikasi**: Pengguna tidak diberi opsi untuk menonaktifkan notifikasi tertentu (seperti konten hiburan) tanpa mematikan seluruh notifikasi dari aplikasi.

**Contoh Realita**

Bayangkan saja ketika Anda sedang terburu-buru untuk mentransfer file penting, tetapi tiba-tiba iklan pop-up muncul dan menghalangi layar. Iklan ini tidak hanya mengganggu, tetapi juga memperlambat proses transfer file Anda.

**5. Ketidakpahaman terhadap Kebutuhan Pengguna**

ShareIt telah beralih dari aplikasi transfer file sederhana menjadi aplikasi "segala bisa" dengan fitur tambahan yang sebagian besar pengguna tidak butuhkan atau bahkan tidak tahu keberadaannya. Padahal saya yakin, sebagian besar pengguna mengunduh aplikasi ini hanya untuk satu tujuan: transfer file dengan cepat dan mudah.

**Masalah Utama**

1. **Fokus yang salah**: Sebagian besar pengguna memilih Shareit untuk fungsi transfer file. Namun, fitur inti tersebut sekarang dikaburkan oleh berbagai elemen tambahan seperti:
   1. Berita dan konten video yang tak relevan.
   2. Game center yang terasa seperti tambahan "gimmick."
   3. Promosi berlebihan untuk fitur-fitur yang bahkan tidak diminta oleh pengguna.
2. **Tidak ada segmentasi pengguna**: Shareit tidak mempertimbangkan bahwa kebanyakan pengguna hanya ingin aplikasi ini untuk kebutuhan sederhana mereka. Sebaliknya, aplikasi ini mencoba menarik perhatian semua jenis pengguna dengan menambahkan fitur hiburan, yang justru membuat pengalaman menjadi tidak fokus dan membingungkan.
3. **Kehilangan identitas**: Nama **ShareIt**, yang berarti “berbagi,” tidak lagi mencerminkan fungsi utama aplikasi. Pengguna mungkin lebih cocok menyebutnya sebagai aplikasi hiburan daripada aplikasi transfer file. Dampaknya sekarang banyak pengguna merasa bahwa aplikasi ini tidak lagi melayani kebutuhan mereka dan beralih ke alternatif lain yang lebih fokus pada fungsi dasar. Shareit kini lebih mirip aplikasi "jack of all trades, master of none" yang mencoba melakukan segalanya tetapi gagal memuaskan siapa pun.

**6. Tidak Memperhatikan Kesalahan Pengguna**

Desain Shareit tidak dirancang untuk membantu pengguna menghindari atau memperbaiki kesalahan yang mereka buat. Hal ini menciptakan pengalaman yang penuh risiko dan ketidakpastian.

**Masalah Utama**

1. **Kurangnya konfirmasi untuk tindakan berisiko**:

* Tidak ada konfirmasi sebelum menghapus file yang diterima.
* Pengguna bisa secara tidak sengaja menekan tombol yang salah tanpa ada opsi untuk membatalkan tindakan tersebut.

1. **Tidak ada sistem pemulihan kesalahan**:

* Jika transfer file gagal karena koneksi terputus, pengguna harus memulai ulang dari awal. Tidak ada opsi untuk melanjutkan proses dari titik terakhir.
* Jika pengguna salah memilih file, mereka tidak dapat dengan mudah kembali untuk memperbaiki pilihan mereka tanpa memulai ulang proses.

**7. Masalah Performa**

Penambahan fitur-fitur yang tidak relevan telah membuat aplikasi menjadi berat dan lambat, bahkan pada perangkat dengan spesifikasi tinggi.

**Masalah Utama**

1. **Ukuran aplikasi yang besar**: ShareIt kini memakan banyak ruang penyimpanan karena fitur-fitur tambahan yang tidak esensial.
2. **Penggunaan RAM yang tinggi**: Aplikasi sering kali mengalami lag atau bahkan crash, terutama saat transfer file berukuran besar.
3. **Pengurangan kecepatan transfer**: Ironisnya, fitur tambahan ini justru memperlambat proses transfer file, yang seharusnya menjadi keunggulan utama ShareIt

**Rekomendasi Perbaikan**

* 1. Kembalikan fokus pada fungsi transfer file sebagai fitur utama.
  2. Hapus atau minimal kurangi fitur-fitur hiburan yang tidak relevan.
  3. Tingkatkan hierarki navigasi dengan menonjolkan tombol "Send" dan "Receive".
  4. Kurangi iklan dan notifikasi yang mengganggu.
  5. Optimalkan performa aplikasi untuk memastikan kecepatan transfer file tetap menjadi prioritas utama.
  6. Berikan feedback yang jelas dan konsisten kepada pengguna.

**Kesimpulan**

ShareIt adalah contoh klasik bagaimana sebuah aplikasi dapat kehilangan esensinya ketika terlalu ambisius dalam menambahkan fitur baru yang tidak relevan. Dari overloading informasi, navigasi yang membingungkan, hingga iklan berlebihan, aplikasi ini menunjukkan pelanggaran prinsip desain yang seharusnya dihindari. Jika ShareIt ingin kembali relevan di mata penggunanya, mereka harus kembali ke akar desain yang sederhana, fokus, dan mengutamakan kebutuhan pengguna.